

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:
`Afifatul `Ulya
21104010052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : 'Afifatul 'Ulya

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 17 Juli 2025



'Afifatul 'Ulya
NIM. 21104010052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara `Afifatul `Ulya
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : `Afifatul `Ulya
NIM : 21104010052
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Juli 2025
Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2235/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : 'AFIFATUL ULYA
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010052
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

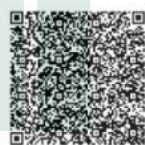
Valid ID: 6893fedda36f2



Penguji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

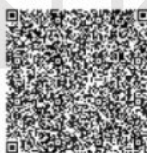
Valid ID: 68942f6cd9e49



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 689405ecec1cd7



Yogyakarta, 24 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6894396d47f1f

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."¹

Q.S. Luqman (31:13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an in Word* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2018), QS. Luqman [31]: 13

PERSEMBAHAN

Untuk almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur mengalir kepada Allah Swt. Sang Pemilik segala ilmu dan hikmah, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga karya akademik ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. sang pelita kehidupan, penawar kepahitan, pembawa kedamaian, cinta dan kasih sayang.

Karya akademik ini mengkaji tentang "Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025". Dalam perjalanan menyusun karya ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan dukungan. Dengan rasa hormat penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd. dan Ibu Asniyah Nailasary, M.Pd.I. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Radino, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta Bapak Drs. Suhirno., WakaBid Kurikulum Ibu Nanik Rahayu, Guru PAIBP Ibu Annisa Mayasari, M.Pd. dan para peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta.
7. Bapak Ridwan, Ibu Ani Sugiarti, adek Kholifatul `Aliya, mbah uti Insiyah, dan segenap keluarga Dzuriyah Moch Badri dan Dzuriyah Simun Bari.
8. Bapak K. Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Ibu Ny. Hanik Masrurroh. Keluarga tak sedarah, mba Ita, Mba Febi, Wahyuni, alumni kamar 4, 6, 1, serta seluruh teman santri dan alumni PP. Al-Ghozali Yogyakarta.
9. Teman-teman PAI C 2021, KKN 003 Angkatan 114 Tegalrejo-Moyudan, PLP 001 MAN 1 Sleman 2024. Sahabat penulis, Sovia, Mba Jeny, Dewi.
10. Semua pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian karya ini semoga Allah selalu menyertai kebaikan dan kebahagiaan, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

Yogyakarta, 29 Juni 2025



`Afifatul `Ulya
NIM. 21104010052

ABSTRAK

`AFIFATUL `ULYA. *Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025.* **Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan karakter peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) yang sejalan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Sebagai mata pelajaran yang membina aspek spiritual, sosial, dan moral, PAIBP memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Di SMA Negeri 3 Yogyakarta, implementasi nilai-nilai tersebut telah dilaksanakan, namun masih ditemukan kendala seperti keterbatasan waktu, variasi pendekatan guru, dan belum optimalnya model pembelajaran berbasis karakter. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAIBP pada peserta didik kelas X, dan (2) apa saja model pembelajaran yang digunakan untuk mendukungnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dengan guru PAIBP, peserta didik kelas X, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta dokumentasi perangkat ajar. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui aktivitas seperti tadarus, diskusi, kerja kelompok, dan pembiasaan sikap religius. Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL), yang mendukung penguatan karakter seperti tanggung jawab, gotong royong, dan kemandirian.

Kata kunci: *Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Model Pembelajaran.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Batasan Penelitian.....	8
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila.....	10
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	18
3. Model Pembelajaran.....	23
4. Karakteristik Peserta Didik SMA.....	26
B. Penelitian Terdahulu	29
METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian	41
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Keabsahan Data	48

BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	51
2. Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	70
B. Pembahasan	72
1. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72
2. Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	79
PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89
Lampiran 6. Dokumentasi Foto Pengambilan Data	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria pemilihan peserta didik (<i>Purposive Sampling</i>)	41
Tabel 2. Jenis dan fungsi data	46
Tabel 3. Dimensi dalam capaian pembelajaran	55
Tabel 4. Data analisis temuan dimensi Profil Pelajar Pancasila	78
Tabel 5. Data analisis model pembelajaran	82
Tabel 6. Data identitas sekolah	91
Tabel 7. Data peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan	95
Tabel 8. Data sarana prasarana sekolah	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila	13
Gambar 2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	18
Gambar 3. Observasi kegiatan Pembelajaran	168
Gambar 4. Observasi Evaluasi Pembelajaran	169
Gambar 5. Wawancara Guru PAIBP.....	169
Gambar 6. Dokumentasi administrasi pembelajaran PAIBP	170
Gambar 7. Wawancara waka kurikulum	170
Gambar 8. Wawancara Peserta didik kelas x	171



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan sebuah panduan atau acuan pembelajaran yang memuat berbagai komponen seperti sasaran, konten, cara pengajaran, serta evaluasi pembelajaran yang dirancang baik oleh pemerintah maupun institusi pendidikan untuk mewujudkan target pendidikan yang diharapkan.¹ Dalam konteks pendidikan Indonesia, telah terjadi beberapa kali pergantian kurikulum. Meskipun kurikulum terus mengalami perubahan, namun memiliki satu arah yang sama yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga peserta didik dapat berkompetisi di masa kini. Dalam implementasinya di lapangan, kurikulum bersifat fleksibel dan terus berkembang sebagai bentuk upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Sejalan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan, dan berbagai tantangan lokal yang sangat mendesak untuk segera diatasi, menjadi salah satu sebab urgensi diterapkannya Kurikulum Merdeka pada pendidikan di Indonesia.² Kurikulum Merdeka yang resmi diberlakukan sejak Februari 2022 juga dianggap sebagai tindak lanjut perbaikan Kurikulum 2013, dan juga sebagai respons terhadap hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2019 yang menunjukkan rendahnya posisi Indonesia dalam bidang Matematika dan literasi dibanding negara lain.³ Dengan pendekatannya yang bersifat komprehensif dan

¹ Uzmal Himmah dan Fadriati, "Analisis Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (30 Desember 2023): 3931–38,

² Nuryanti Siregar, dkk. "Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 5, no. 2 (28 Juli 2024): 680–90.

³ Rahmatul Fauza dkk., "Problematika Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,"

adaptif, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat dalam membentuk dan mempersiapkan generasi Indonesia yang tidak hanya mampu bersaing di tingkat global, namun juga tetap mempertahankan nilai-nilai dan karakteristik lokal yang menjadi ciri bangsa.

Kurikulum Merdeka telah diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dengan konsep merdeka belajar yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya.⁴ Kurikulum Merdeka lahir dengan kebebasan penuh pada pendidik maupun lembaga pendidikan dalam merancang proses pembelajaran yang efektif sesuai minat dan bakat peserta didik. Dengan melimpahkan kebijakan lebih kepada masing-masing lembaga pendidikan, Kurikulum Merdeka dirasa mampu dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar sesuai potensi yang ada dalam diri mereka.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, terdapat aspek penting yang menjadi fokus pengembangan karakter peserta didik yaitu adanya integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila sendiri merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global, berakarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kompetensi Profil Pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, beserta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0.⁵

SURAU : Journal of Islamic Education 3, no. 1 (30 Juni 2024): 01–12,

⁴ Muhammad Sukron Fauzi dkk., “Kurikulum Merdeka Dalam Kerangka Akses Pendidikan: Tinjauan Literatur Atas Inisiatif UNICEF dan Pemerintah Indonesia,” *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian* 4 (2024).

⁵Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. 2022. hal 1

Profil Pelajar Pancasila memiliki beragam kompetensi yang dirumuskan menjadi enam dimensi kunci, di antaranya beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berbhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁶ Profil Pelajar Pancasila menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif semata, melainkan juga mencakup pembentukan karakter dan sikap yang mencerminkan jati diri bangsa Indonesia. Dengan kata lain, Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral, etika, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi warga negara dan anggota masyarakat global yang baik.

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka secara menyeluruh sejak semester ganjil tahun 2023/2024 sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Permendikbud. Dalam implementasinya, pendidikan karakter melalui nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila telah diintegrasikan ke dalam muatan setiap pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Para guru telah berupaya menerapkan Profil Pelajar Pancasila mulai dari tahap perencanaan dengan menyusun modul ajar dan memasukkan Profil Pelajar Pancasila sebagai capaian pembelajaran, kemudian mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran dengan berpedoman pada buku panduan guru.⁷

Guru memiliki peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAIBP. Namun demikian, setiap guru memiliki pendekatan dan tingkat pemahaman

⁶ *Ibid*, hal. 2.

⁷ Wawancara dengan Ibu AM, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 10 dan 11 SMA NEGERI 3 Yogyakarta, pada Rabu, 08 Januari 2025

yang berbeda dalam mengimplementasikannya. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji, guna mengetahui bagaimana implementasi PPP dilakukan di lapangan serta model pembelajaran yang digunakan untuk mendukungnya.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah yang dapat menjadi media dalam pendidikan karakter⁸. Melalui pembelajaran agama Islam peserta didik tidak hanya mendapat pengetahuan mengenai agama Islam, namun juga mendapatkan bimbingan pembentukan karakter berakhlak mulia. Dalam implementasinya, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup berbagai aspek pembentukan karakter seperti, aspek spiritual, aspek moral, aspek sosial, dan aspek intelektual.⁹

Aspek spiritual dalam pendidikan karakter merujuk pada penanaman keyakinan kuat terhadap rukun iman, pembentuk kesadaran beribadah, dan membangun kecerdasan spiritual. Aspek moral merujuk pada pengajaran nilai-nilai kejujuran dan integritas, pembentukan sikap sopan santun dan tata krama, menumbuhkan rasa tanggungjawab, juga mengembangkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan. Aspek sosial merujuk pada pembangunan kepedulian terhadap sesama, mengembangkan kemampuan interaksi, menumbuhkan jiwa gotong royong, juga membentuk sikap empati dan simpati. Aspek intelektual meliputi pengembangan pola pikir kritis, kemampuan mengatasi masalah, pembangunan wawasan Islam yang komprehensif, dan integrasi nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan.

Aspek intelektual meliputi pengembangan pola pikir kritis,

⁸ Novi Puspitasari, Linda Relistian R., dan Reonaldi Yusuf. "Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (13 Juli 2022): 57–68. <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>

⁹ Azakari Zakariah. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Intelektual Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam* no. 7 (2024)

kemampuan mengatasi masalah, pembangunan wawasan Islam yang komprehensif, dan integrasi nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan. Dalam upaya mengoptimalkan implementasi aspek-aspek tersebut, Islam memberikan keteladanan moral sekaligus keteladanan karakter yang baik melalui sosok Nabi Muhammad saw.

Sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an surah Al-ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا¹⁰

Artinya : Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.¹⁰

Dalam ayat tersebut Allah swt. menjelaskan secara eksplisit bahwasannya Rasulullah merupakan sosok teladan dalam segala aspek kehidupan. Akhlak yang mulia yang dicontohkan Rasulullah menjadi landasan pendidikan karakter. Ayat ini menjadi landasan pembentukan rancangan Profil Pelajar yang berkompeten terhadap nilai-nilai ketuhanan, sosial-kemanusiaan, yang selaras dengan kandungan dalam sila Pancasila.

Secara konkret, implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Yogyakarta tercermin dalam aktivitas keseharian peserta didik di kelas maupun di luar kelas. Misalnya, pembiasaan tadarus Al-Qur'an setiap pagi mencerminkan dimensi beriman dan bertakwa; diskusi kelompok dan kerja sama dalam tugas proyek menunjukkan praktik gotong royong dan bernalar kritis; sementara pembiasaan refleksi setelah pelajaran dan keterlibatan dalam kegiatan sosial sekolah mendukung dimensi mandiri dan berakhlak mulia. Kegiatan-kegiatan tersebut bukan hanya bersifat simbolis, tetapi menjadi bagian dari budaya belajar yang membentuk

¹⁰Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an in Word* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2018), Surah al-Aḥzāb [33]: 21.

karakter siswa secara berkelanjutan.¹¹

Sejalan dengan terintegrasinya pendidikan karakter di dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti atau PAIBP, maka dapat diartikan bahwa PAIBP juga memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila. Mata pelajaran PAIBP di sekolah tidak hanya berperan dalam pembentukan akhlak dan karakter religius, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian mengenai implementasi atau penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAIBP menjadi penting untuk dilakukan mengingat Profil Pelajar Pancasila ini merupakan salah satu komponen utama dalam pembentukan karakter peserta didik pada Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran PAIBP untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025?
2. Apa saja model pembelajaran yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk mendukung implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di kelas X SMAN 3 Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025?

¹¹ Observasi 24 Januari 2025, pada mata pelajaran PAIBP kelas X di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan mengenai implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025.
2. Mengidentifikasi model pembelajaran yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mendukung implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di kelas X SMAN 3 Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan terkait implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
 - b. Memperkaya literatur dan referensi akademik tentang integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran agama Islam.
 - c. Menjadi dasar atau rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Sekolah

Memberikan evaluasi dan masukan untuk pengembangan program implementasi Profil Pelajar Pancasila, Membantu sekolah dalam merumuskan kebijakan terkait integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, dan Menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan

terkait pengembangan kurikulum.

b. Bagi Guru

Memberikan referensi praktis dalam mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam pembelajaran, Membantu mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, dan Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Pembuat Kebijakan

Menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait implementasi Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Memberikan gambaran nyata tentang efektivitas program di lapangan dan membantu dalam merumuskan strategi pengembangan program di masa depan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan landasan untuk penelitian lebih lanjut terkait implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam konteks pendidikan di Indonesia.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan ruang lingkup dan fokus suatu penelitian. Batasan penelitian perlu dipaparkan dalam sebuah penelitian supaya variabel dan arah penelitian dapat diketahui, serta penelitian dapat terhindar dari kerancuan. Terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini yang mencakup batasan dalam ruang lingkup penelitian, fokus mata pelajaran, periode waktu penelitian, batasan sampel, dan subjektivitas

1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup informan pada penelitian ini dibatasi pada peserta didik kelas x, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMA Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025.

Pemilihan peserta didik kelas X didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka berada pada tahap awal di jenjang SMA yang strategis dalam proses pembentukan karakter. Guru PAIBP dipilih karena berperan langsung dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (PPP). Sementara itu, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dilibatkan karena memiliki peran dalam perencanaan dan pengawasan implementasi kurikulum termasuk integrasi nilai-nilai PPP dalam setiap mata pelajaran. Hasil penelitian ini bersifat kontekstual dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan ke sekolah atau daerah lain di luar lokasi penelitian.

2. Fokus mata pelajaran

Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran lain mungkin memiliki dinamika yang berbeda.

3. Periode waktu

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu semester genap tahun 2024/2025, sehingga hanya menangkap perubahan atau perkembangan jangka pendek dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAIBP di SMA Negeri 3 Yogyakarta telah dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum secara terstruktur, melibatkan metode pembelajaran aktif seperti Problem-Based Learning dan Project-Based Learning. Nilai-nilai seperti religiusitas, toleransi, gotong royong, kemandirian, berpikir kritis, dan kreativitas berhasil ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan menilai aspek kognitif dan karakter siswa, menunjukkan bahwa pembelajaran PAIBP berperan penting dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah.

B. Saran

1. Saran untuk Guru SMA Negeri 3 Yogyakarta

Guru disarankan untuk terus mengintegrasikan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila ke dalam berbagai mata pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif seperti PBL dan PjBL. Guru juga perlu berperan sebagai fasilitator yang mendorong kemandirian, kreativitas, dan berpikir kritis siswa.

2. Saran untuk Peserta Didik SMA Negeri 3 Yogyakarta

Para peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi dan proyek, serta menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti dianjurkan untuk mengkaji lebih dalam implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, terutama dalam konteks model pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan

kegiatan sekolah, baik secara mandiri maupun komparatif antar sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adventyana, Benedicta Dwi, Euis Nur Amanah Asdiniah, Mae Afriliani, Siti Fadia, dan Nurul Fitri. "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Bagi Guru dan Peserta Didik." 2024.
- Afani, Afi. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Implementasi Program P5 pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sukoharjo*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Volume 13* (2013).
- Alijoyo, Antonius. "Structured or Semi-structured Interview." CRMS. Diakses tanggal [tanggal akses].
- Amelia, Fitri Amelia, Asnil Aida Ritonga, dan Asnil Aida Ritonga. "Problematika Guru PAI Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMP Pahlawan Nasional Medan." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (2 Juni 2024): 241. <https://doi.org/10.22373/jm.v14i2.23437>.
- Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (Agustus 2020): 206–229. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Dimensi, Elemen, Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. 2022.
- David Esema, Evi Susari, dan Daniel Kurniawan, "Problem-Based Learning," *Satya Widya* 28, no. 2 (Desember 2021): 167–173.
- Dimensi-elemen-subelemen-Profil-Pelajar-Pancasila-pada-Kurikulum-Merdeka. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. 2022.
- Fadli, Agus Triansyah, dkk. *Buku Ajar Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Deskripsi dan Tinjauan Kritis)*. Cetakan 1. Majalengka: CV. Edupedia Publisher, Februari 2024.
- Fauza, Rahmatul, Rizki Pebrina, Ridwal Trisoni, dan Romi Maimori. "Problematika Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti." *SURAU: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (30 Juni 2024): 01–12. <https://doi.org/10.30983/surau.v3i1.8260>.
- Fauzi, Muhammad Sukron, Mumu Muzayyin Maq, Ai Rukmini, Muhammad Arsyad, Arditya Prayogi, dan Edi Ahyani. "Kurikulum Merdeka dalam Kerangka Akses Pendidikan: Tinjauan Literatur atas Inisiatif UNICEF dan Pemerintah Indonesia." *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian* 4 (2024).
- Feri, Dores Okta, Martin Kustati, dan Rezki Amelia. "Penerapan Profil Pelajar

Pancasila dalam Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 3 (2025).

Firdaus, Zahrotul. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tema Suara Demokrasi Kelas X SMAN 1 Baureno Bojonegoro." PhD Thesis, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2023. <https://repository.unugiri.ac.id/id/eprint/2863/>.

Habsy, Bakhrudin All, Adhelia Caroline Sufiandi, Athallah Nadhif Baktiadi, dan Eka Meylana Asmarani. "Teori Perkembangan Sosial Emosi Erikson dan Perkembangan Moral Kohlberg." *Tsaqofah* 4, no. 1 (29 November 2023): 217–28. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2163>.

Hidayat, Rahmat. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Siswa." t.t.

Himmah, Uzmal, dan Fadriati Fadriati. "Analisis Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (30 Desember 2023): 3931–38. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6445>.

Ibda, Fatimah. "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget." *Intelektualita* 3, no. 1 (2015).

Indriani, Jesika, Nurul Aisyah, dan Bambang Trisno. "Pancasila Sebagai Dasar Negara Indonesia." t.t.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. 2022.

Mulyani, Sri, Irna Khaleda Nurmeta, dan Luthfi Hamdani Maula. "Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (1 Oktober 2023): 1638–45. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5515>.

Nurafifah, Wulan, dan Dinie Anggraeni Dewi. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara." *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 4 (25 April 2021): 98–104. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i4.227>.

Nurhantara, Yulian Rizky, dan Ratnasari Dyah Utami. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (18 Juni 2023): 736–46. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5142>.

Puspitasari, Novi, Linda Relistian. R, dan Reonaldi Yusuf. "Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (13 Juli 2022): 57–68. <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>.

Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, dan Endang Surahman, "Problem-based Learning:

Apa dan Bagaimana," Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics 3, no. 1 (Juni 2021): 27–35, <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>.

Rukmana, Dian Dessy Laura. "Internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 (November 2024).

Siregar, Nuryanti, Silfia Hanani, Zulfani Sesmiarni, Pitriani Ritonga, dan Elisah Pahutar. "Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 5, no. 2 (28 Juli 2024): 680–90. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1345>.

Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (1 Juli 2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press, 2006.

